



LIKUIDITAS DAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Junita Putri Rajana Harahap¹⁾
Murni Dahlena Nasution²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jalan Garu II No.93 Kota Medan

ririeharahap87@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 18 Perusahaan *basic industry and chemicals* dan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* jumlah sampel yang didapatkan yaitu sepuluh perusahaan (10) dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan tiga puluh (30) data laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Kata Kunci: *likuiditas, harga saham.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the liquidity ratio on stock prices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The research method used by researchers is quantitative methods. The population of this study were 18 basic industry and chemicals and consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sampling technique used purposive sampling, the number of samples obtained is ten companies (10) and multiplied by the year of the study, thirty (30) annual financial report data are obtained. The results of this study indicate that the liquidity ratio has a positive and significant effect on stock prices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

Keywords: *liquidity, stock price.*

I. PENDAHULUAN

Sebagai tempat terjadinya perdagangan surat berharga, pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia yang perkonomiannya terus

berkembang. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (*go-public*) agar mampu memenuhi kemampuannya dalam hal pemenuhan dana supaya perusahaan dapat berjalan



dengan baik dan menghasilkan keuntungan (Sari, dkk. 2018:140).

Terdapat berbagai macam pilihan kegiatan bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaan yang dimiliki. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain aset riil berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham (Amanah, dkk. 2014:1)

Sebelum melakukan investasi, para investor akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan juga aset yang dimilikinya, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya karena kemampuan-kemampuan tersebut dapat mempengaruhi kemampuannya dalam memenuhi hak pemegang saham dalam pembagian deviden. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kemampuan tersebut akan menarik investor untuk melakukan investasi sehingga membuat harga sahamnya meningkat (Sari, dkk. 2018:141).

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya (Amanah, dkk. 2014:2).

Perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan. Kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa mendatang (Sari, dkk. 2018:142).

Saham merupakan suatu tanda bukti yang diberikan sebagai penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, atau suatu kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Keputusan berinvestasi merupakan suatu masalah penting yang sering dihadapi oleh calon investor. Harga saham yang akan dibeli harus di ketahui dan dianalisis untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sebelum melakukan investasi, para Investor harus mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberi keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan (Sutapa, 2018:15).

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan (Sutapa, 2018:15).

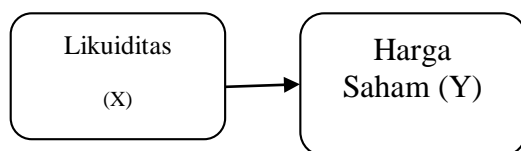
Menurut Sudana (2011:20) laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai



manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk mendapatkan hasil pengembalian yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat resiko yang akan dihadapi. Karena aktivitas investasi di dalam pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastiaan yang sangat sulit untuk diprediksi, maka untuk mengurangi kemungkinan dari pada tingkat resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor atau pemodal membutuhkan berbagai macam informasi sebagai pendukung yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan keputusan sebelum investasi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:8).

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 18 Perusahaan *basic industry and chemicals* dan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* jumlah sampel yang didapatkan yaitu sepuluh perusahaan (10) dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan tiga puluh (30) data laporan keuangan tahunan. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

b_{0-1} = Konstanta

X = Likuiditas

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS.



Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali,2016).
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.237	.649291

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 1 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.237 berarti 23,7% variasi harga saham dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu likuiditas Sisanya 76,3 % dipengaruhi

Tabel 3. Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.466	.528		.883	.385
1 X1	.767	.236	.633	3.255	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 3, menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut : Nilai signifikansi pengetahuan sebesar 0,003 lebih kecil dari α (0,05), maka pengaruh likuiditas terhadap harga saham adalah positif dan signifikan secara parsial.

Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = 0,466 + 0.767 X_1$$

Hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah (2014) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap harga



saham dan tidak sejalan dengan penelitian Nurlela (2017). Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,114 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,055. Maka nilai t_{hitung} 0,114 < t_{tabel} 2,055 jadi dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak oleh karena itu *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sebesar 23,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amanah, dkk. 2014 “Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks lq45 periode 2008-2012)”, *e-Journal Universitas Brawijaya Malang Fakultas Ilmu Administrasi* (Vol: 12 No: 1 Tahun 2014).

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Nurlela. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Laverage, dan*

Profitabilitas Terhadap Harga Saham (di Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). Jurnal Administrasi Bisnis ISSN 2355-5408

Sari,dkk. 2018. “Pengaruh Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Periode 2014-2017)”, *e-Journal Universitas Prima Indonesia. Ekonomi Syariah* (Vol:1, No 2 Tahun 2018).

Sudana, Made. 2011. “Manajemen Keuangan Perusahaan”. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta

Sutapa, Nyoman. 2018. “Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks lq45 di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2016”, *e-Journal Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali jurusan Akuntansi* (Vol: 9, No: 2 Tahun 2018). www.idx.co.id.